

Compiled by

Research Team

+62 21 2555 6138 Ext. 8304

at.research@phintracosekuritas.com

GLOBAL MARKET REVIEW

Indeks- indeks utama *Wall Street* justru terkoreksi di Rabu (18/9) merespon keputusan FOMC *the Fed* untuk memangkas sukubunga acuan sebesar 50 bps. Pemangkasan tersebut lebih besar dari ekspektasi mayoritas pasar, yaitu sebesar 25 bps. Agresivitas *the Fed* ini nampaknya justru memicu kekhawatiran pasar terhadap kondisi dan *outlook* ekonomi AS. Pasar menilai keputusan *the Fed* tersebut sebagai antisipasi potensi pelemahan kondisi ekonomi di AS.

Mayoritas indeks di Eropa ditutup melemah di Rabu (18/9). Pelemahan tersebut dipengaruhi oleh antisipasi pasar di Eropa terhadap hasil FOMC yang diumumkan pasca penutupan perdagangan di Eropa. Selain itu, pasar juga menantikan keputusan sukubunga acuan terbaru oleh *Bank of England* (BoE) di Kamis (19/9). Terkait hal ini, inflasi di Inggris bertahan di 2.2% yoy di Agustus 2024 dari bulan sebelumnya. Sementara inflasi di *Euro Area* melambat ke 2.2% yoy di Agustus 2024 dari 2.6% yoy di Juli 2024.

Sesuai perkiraan, obligasi di AS mengalami *sell-on-news* pada perdagangan Rabu (18/9). *U.S. 10-year Bond Yield* menguat ke atas 3.7% di Rabu (18/9). Hal serupa dialami harga minyak yang terkoreksi 0.39% untuk *brent* dan 0.07% untuk *crude* di Rabu (18/9).

Tabel 1. GLOBAL ECONOMIC RELEASED as of 18-09-2024

Released Data	Actual	Forecast	Previous
Indonesia Loan Growth YoY (Aug)	11.40%	-	12.40%
Indonesia Interest Rate Decision (Sep)	6.00%	6.25%	6.25%
Indonesia Deposit Facility Rate (Sep)	5.25%	5.50%	5.50%
Indonesia Lending Facility Rate (Sep)	6.75%	7.00%	7.00%
United Kingdom Inflation Rate YoY (Aug)	2.20%	2.10%	2.20%
Euro Area Inflation Rate YoY Final (Aug)	2.20%	2.20%	2.60%
U.S Fed Interest Rate Decision	5.00%	5.25%	5.50%
U.S Fed Press Conference	-	-	-

 Source : dailyfx.com | tradingeconomics.com
Tabel 2. GLOBAL MACROECONOMICS as of 19-09-2024

Released Data	Date	Forecast	Previous
United Kingdom BoE Interest Rate Decision	19-Sep-24	5.00%	5.00%
United Kingdom MPC Meeting Minutes	19-Sep-24	-	-
U.S Current Account (Q2)	19-Sep-24	\$-260.00 Bn	\$-237.60Bn
U.S Continuing Jobless Claims (Sep/07)	19-Sep-24	1851K	1850K
U.S Initial Jobless Claims (Sep/14)	19-Sep-24	234K	230K
U.S Existing Home Sales (Aug)	19-Sep-24	4.00 Mn	3.95 Mn
U.S Existing Home Sales MoM (Aug)	19-Sep-24	0.90%	1.30%
U.S CB Leading Index MoM (Aug)	19-Sep-24	-0.20%	-0.60%

 Source : dailyfx.com | tradingeconomics.com
Global Indices as of 18-09-2024

	Last	Chg	% Chg
KLCI	1,660.59	-3.69	-0.22%
STI	3,592.42	-1.00	-0.03%
SSEC	2,717.28	13.19	0.49%
HSI	17,660.02	0.00	0.00%
Nikkei	36,380.17	176.95	0.49%
CAC 40	7,444.90	-42.52	-0.57%
DAX	18,711.49	-14.59	-0.08%
FTSE	8,253.68	-56.18	-0.68%
DJIA	41,503.10	-103.08	-0.25%
S&P 500	5,618.26	-16.32	-0.29%
Nasdaq	17,573.30	-54.76	-0.31%

Source : Bloomberg | CNBC

Commodities - current price

	Last	Chg	% Chg
Oil Crude	70.52	-0.39	-0.55%
Oil Brent	73.32	-0.33	-0.44%
Nat. Gas	2.31	-0.01	-0.64%
Gold	2,557.91	-1.33	-0.05%
Silver	30.17	-0.01	-0.03%
Coal	139.00	-0.65	-0.47%
Tin	31,855.00	-74.00	-0.23%
Nickel	16,228.00	40.00	0.25%
CPO KLCE	3,848.00	84.00	2.23%

Source : Bloomberg | CNBC

Currencies - current level

	Last	Chg	% Chg
USD/IDR	15,303.00	-49.00	-0.32%
EUR/USD	1.11	-0.00	-0.04%
USD/JPY	142.87	0.17	0.12%

Source : Bloomberg | CNBC

Global Upcoming Released

	Date
European Council	17-18 Oct 24
OPEC	2024
G-20	18-19 Nov 24
G-7	2024
IMF	10 Oct 24

 Source : investing.com | profitf.com

MARKET NEWS

CUAN PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk

PT Petrindo Jaya Kreasi Tbk (CUAN) memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan plafon sebesar Rp700 miliar. Corporate Secretary CUAN, Robertus Maylando Siahaya mengungkapkan bahwa CUAN bersama dengan entitas anak telah menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Mandiri pada 13 September 2024. Fasilitas pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada 12 September 2029. Seluruh pinjaman yang diperoleh dari Bank Mandiri tersebut akan digunakan untuk membiayai gap cash flow CUAN. Penarikan fasilitas kredit tersebut menyebabkan kewajiban keuangan CUAN bertambah sekaligus akan membantu CUAN dalam membiayai kegiatan usahanya.

GOTO PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk

PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (GOTO) menjalin aliansi strategis dengan Alibaba. Kolaborasi antara GOTO dan Alibaba akan menitikberatkan pada pemanfaatan teknologi Alibaba Cloud untuk mendukung keseluruhan ekosistem GOTO. GOTO berkomitmen untuk menggunakan layanan Alibaba Cloud untuk lima tahun kedepan. Langkah tersebut akan memperkuat layanan dan inovasi digital GOTO dengan dukungan AI dan teknologi cloud terdepan Alibaba. Penguatan kemitraan strategis tersebut mengukuhkan komitmen Alibaba sebagai investor jangka panjang GOTO dimana Alibaba berkomitemn untuk mempertahankan kepemilikan saham GOTO selama periode kemitraan tersebut.

DOID PT Delta Dunia Makmur Tbk

Anak usaha PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) yakni PT Bukit Makmur Mandiri Utama (BUMA) mengincar dana segar dari penerbitan Obligasi II BUMA Tahun 2024 sebesar Rp1 triliun pada semester kedua 2024. Obligasi tersebut akan diterbitkan dalam tiga seri dengan tenor 370 hari, 3 tahun, dan 5 tahun dan mendapat peringkat idA+ dari Pefindo. Sekitar 42.29% atau Rp422.92 miliar dana hasil penerbitan obligasi akan digunakan untuk pelunasan seluruh pokok Obligasi BUMA I Tahun 2023 Seri A yang akan jatuh tempo pada 8 Januari 2025. Sekitar 28.86% akan digunakan oleh perseroan dan BUMA Australia untuk belanja modal dalam rangka pembelian alat berat, sementara sisanya akan digunakan oleh BUMA dan BUMA Australia sebagai modal kerja dalam menunjang operasional.

TOWR PT Sarana Menara Nusantara Tbk

PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) akan melakukan right issue maksimal sebesar Rp9 triliun. Dana hasil right issue tersebut akan digunakan untuk pembayaran pinjaman dan untuk keperluan modal kerja perseroan dan/atau PT Profesional Telekomunikasi Indonesia (Protelindo) yang merupakan anak usaha dengan porsi kepemilikan saham sekitar 99%. Rencana penggunaan dana hasil right issue tersebut merupakan bagian dari usaha untuk memperkuat struktur permodalan dalam mendongkrak kinerja dan pertumbuhan bisnis perseroan dan/atau Protelindo. Aksi korporasi tersebut harus mendapat restu dari para pemegang saham melalui RUPS Luar Biasa yang dijadwalkan pada 25 Oktober 2024.

HRUM PT Harum Energy Tbk

PT Harum Energy Tbk (HRUM) telah melakukan RUPS Luar Biasa pada 17 September 2024 dan para pemegang saham menyetujui rencana HRUM untuk melakukan pembelian kembali atau buyback saham sebanyak 849 juta saham. Dana yang dianggarkan untuk melakukan aksi buyback saham sebanyak 849 juta saham tersebut sebesar Rp16.98 miliar. Buyback saham tersebut bertujuan untuk memberikan fleksibilitas pada HRUM untuk mencapai struktur permodalan yang lebih efisien dan mendukung likuiditas perdagangan saham HRUM agar lebih mencerminkan kondisi fundamental perseroan.



CA Reminder

Tender Offer	Price	Start Offering	End Offering	Payment Date
IBST	Rp4,067	24-Aug-24	22-Sep-24	4-Oct-24
LABA	Rp121	5-Sep-24	4-Oct-24	16-Oct-24
PORT	Rp818	3-Sep-24	2-Oct-24	14-Oct-24
TOTL	Rp580	26-Aug-24	24-Sep-24	4-Oct-24
Cash Dividend	Dividend	Cum Date	Ex Date	Payment Date
BTON	Rp10	19-Sep-24	20-Sep-24	10-Oct-24
RUPST				Date
TCPI				19-Sep-24

Source : ksei

PHINTRACO SEKURITAS
Kantor Cabang & Mitra GI BEI



DISCLAIMER : The information on this document is provided for information purpose only, It does not constitute any offer, recommendation or solicitation to any person to enter into any transaction or adopt any trading or investment strategy, nor does it constitute any prediction of likely future movement in prices, Users of this document should seek advice regarding the appropriateness of investing in any securities, financial instruments or investment strategies referred to on this document and should understand that statements regarding future prospects may not be realized, Opinion, Projections and estimates are subject to change without notice, Phintraco Sekuritas is not an investment adviser, and is not purporting to provide you with investment advice, Phintraco Sekuritas accepts no liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from the use of this report or its contents, This report may not be reproduced, distributed or published by any recipient for any purpose.